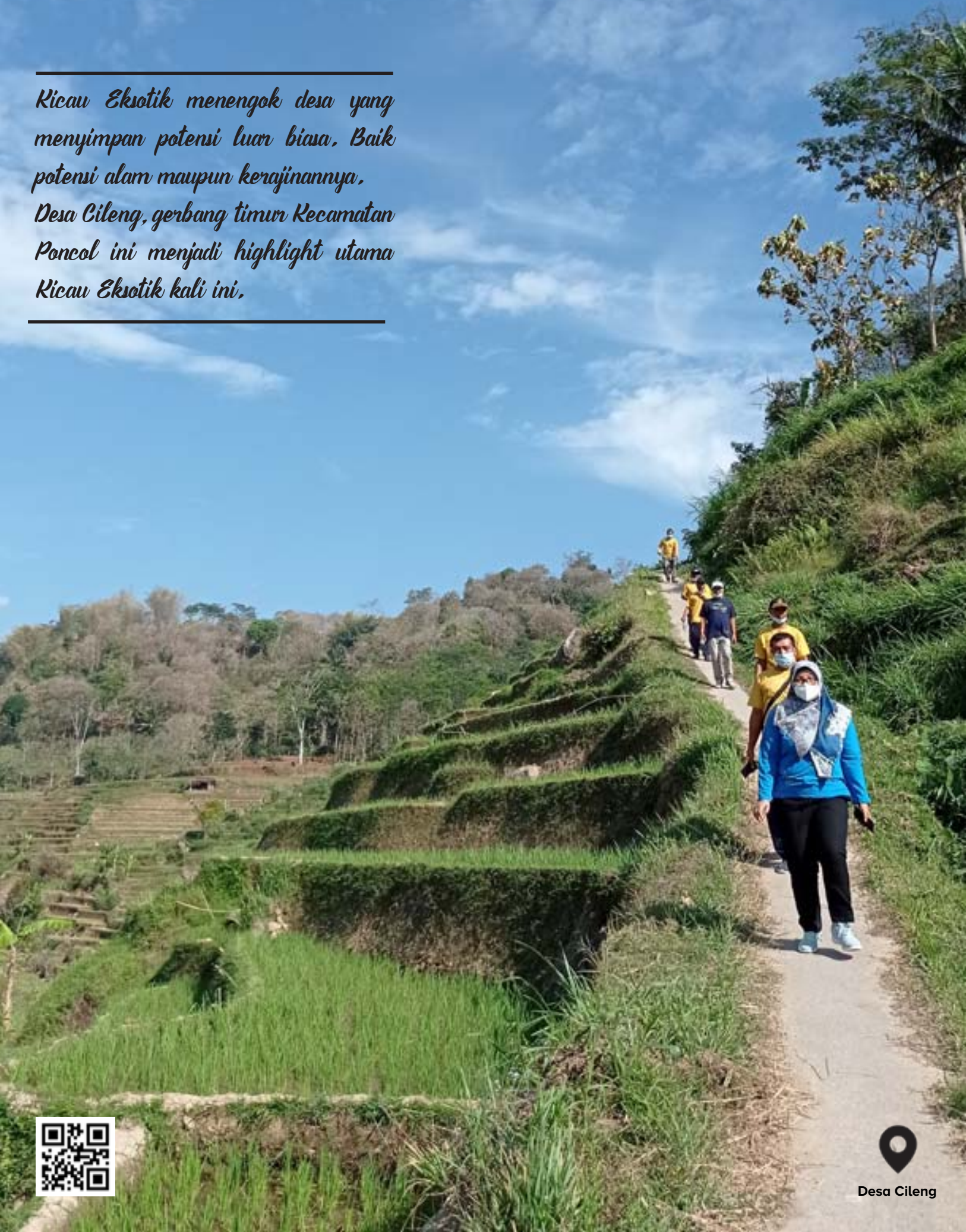




Kicau Eksotik menengok desa yang menyimpan potensi luar biasa. Baik potensi alam maupun kerajinannya. Desa Cileng, gerbang timur Kecamatan Poncol ini menjadi highlight utama Kicau Eksotik kali ini.



KEARIFAN LOKAL **WONOMULYO** MENARIK MINAT DLH KABUPATEN MAGETAN

Sekretaris Kecamatan Poncol mendampingi tim UNS menengok Wonomulyo.

Wonomulyo – Kearifan Lokal masyarakat Dusun Wonomulyo dalam pelestarian lingkungan terutama kesadaran masyarakat dalam menjaga kelestarian sumber mata air menarik perhatian DLH Kabupaten Magetan yang menggandeng Tim dari UNS Solo untuk melakukan survey dan kajian masyarakat hukum adat.

Survey dari DLH Kabupaten Magetan dan Tim UNS pada Selasa (31/08/2021) dengan didampingi oleh Kepala Desa Genilangit H. PARDI dan Sekcam Poncol WIWIK, menemui Ketua Adat Desa Wonomulyo SASTRO SARENGAT yang menceritakan beberapan kearifan lokal maupun asal usul Dusun Wonomulyo Desa Genilangit.

Kegiatan adat yang dilaksanakan secara rutin selama berpuluh puluh tahun yang masih dilaksanakan sampai saat ini dalam melestarikan sumber mata air demi mencukupi kebutuhan air bukan hanya

warga Desa Genilangit namun kebutuhan air beberapa desa yang berada disekitarnya. Tradisi “DUKUTAN” sebagai tanda syukur pada karunia Yang Maha Kuasa atas pemberian air yang selalu melimpah dilaksanakan setiap Seloso Kliwon Wuku Dukut dengan mengadakan Slametan Tumpeng di Sumber Mata Air.

Beberapa tembang warisan nenek moyang dilantunkan oleh Mbah Sastro Sarengat dengan alat musik seruling mengiringi perbincangan tim dirumahnya. Kehangatan dan keramahan Mbah Sastro Sarengat dalam menerima Tim Survey sangat membekas di benak anggota Tim Survey. Setelah berbincang dengan akrab dilanjutkan dengan melihat sumber mata air dan ziarah di Makam Eyang Wonokoso yang merupakan pendiri Dusun Wonomulyo. Kunjungan ke Sekudi Highland “Nepal Van Java” mengakhiri kegiatan survey pada hari itu. (Ws-Tim)





Seorang warga Desa Janggan menerima suntikkan dosis pertama Vaksin Covid-19.

LINDUNGI DIRI, DENGAN IKUT VAKSINASI

Janggan – Antusiasme Warga Masyarakat Desa Janggan cukup besar dalam mengikuti vaksinasi yang diadakan oleh Pemerintah Kabupaten Magetan. Membludak dari perkiraan awal sejumlah 80 orang. Acara yang dimulai tepat pada pukul 08.00 WIB tersebut berhasil melayani peserta vaksin sebanyak 100 orang.

Kegiatan pemberian vaksinasi Covid 19 ini dilaksanakan oleh petugas dari PKM Poncol. Sebelum divaksin, para penerima vaksin melakukan pendaftaran, dilanjutkan dengan pemeriksaan screening kemudian baru dilakukan penyuntikan.

Kita ketahui Bersama

bahwa pemberian vaksin ini adalah sebagai langkah awal untuk menekan penyebaran Virus Covid 19 dengan memberikan kekebalan dan meningkatkan daya tahan tubuh terhadap Covid 19.

Sinergi antara Pemerintah Kecamatan Poncol, TNI, POLRI, Puskesmas dan jajaran Pemerintah Desa Jangganlah yang dapat menyebabkan kelancaran pelaksanaan vaksinasi tersebut. Dengan adanya semua elemen yang terlibat dalam kegiatan vaksinasi ini diharapkan dapat memebrikan rasa nyaman dan aman terhadap masyarakat sekaligus memastikan pelaksanaan kegiatan vaksinasi ini dapat

berjalan tertib dan lancar.

Selain itu kesadaran warga masyarakat akan pentingnya setiap orang untuk melakukan vaksinasi sudah cukup tinggi. Sosialisasi yang terus menerus dilakukan oleh semua jajaran Forkompimca Poncol melalui berbagai sarana seperti Siaran Keliling, Web maupun media sosial ternyata sangat ampuh untuk mendongkrak kesadaran masyarakat.

Mari terus kita gaungkan seruan vaksinasi dengan menggunakan semua media dan sarana yang kita miliki untuk mengajak lebih banyak warga masyarakat untuk ikut vaksinasi. (Ws-Tim)

RAKOR TRANSFORMASI EKS PNPM-MPD JADI BUMDESMA

Camat Poncol Pastikan Pengelola Tak Dirugikan

Kec. Poncol – Pemerintah baru saja menerbitkan 49 peraturan pelaksana dari Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Salah Satu Peraturan tersebut adalah Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa.

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 Bab XVI Ketentuan lain-lain,

Pasal 73 Ayat 1 Menyebutkan Bahwa pengelola kegiatan dana bergulir masyarakat eks Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM) WAJIB dibentuk





Suasana rapat koordinasi antara Camat Poncol, Kepala Desa, dan UPK Eks-PNPM-MPd di Pendopo Kecamatan.

menjadi BUMDesa bersama.

Menyikapi terbitnya peraturan pemerintah tersebut, Kecamatan Poncol menggelar Rapat Koordinasi dengan Unit Pengelola Kegiatan (UPK) Eks Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan (PNPM-MPd) bertempat di Pendopo Kecamatan Poncol, Rabu, 8 September 2021.

Rakor ini, dipimpin langsung oleh Camat Poncol Dian Maheru Robbi W, S.STP, M.Si, turut hadir para Kepala Desa/Kelurahan se Kecamatan Poncol, Pengurus dan Badan Pengawas UPK Eks PNPM-MPd (BKAD Sabuk Inten).

Camat Poncol menjelaskan bahwa sebagaimana amanat UU Cipta Kerja dan PP 21 tahun 2021 PNPM Mandiri Pedesaan harus bertransformasi menjadi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Bersama.

“Transformasi ini jangan disalah artikan. Namanya saja berubah, pengelola dipastikan akan masuk menjadi pengurus BUMDESMA apapun nanti posisinya. Cuma kedepan pemerintah mengharapkan dana yang dikelola harus dipantau oleh pemerintah, makanya kita diberikan batas waktu maksimal 2023 semua eks PNPM-MPd harus menjadi Badan Usaha Desa Milik Desa Bersama,” katanya.

Tak lepas dari itu, Camat Poncol ini mengharapkan diadakannya audit eksternal oleh Kantor Akuntan Publik yang kompeten untuk mengetahui kondisi sebenarnya baik keuangan maupun kinerja. Selanjutnya Camat Poncol mengharapkan segera dibentuk Tim untuk menyusun AD/ART BUMDESMA.

BERAWAL DARI MIMPI PRODUK TAS JALI - JALI



Cileng – Poncol memang Eksotik, dari sebuah desa di ujung timur Kecamatan Poncol yang berbatasan langsung dengan Kecamatan Parang terlahir sebuah produk tas *hand made* berbahan jali-jali yang menarik hati. Warna warni jali-jali yang cerah, berpadu indah karena tangan-

tangan kreatif ibu-ibu rumah tangga dari Desa Cileng Kecamatan Poncol.

Berawal dari mimpi Bpk. Yanto, Kepala Desa Cileng yang ingin memberdayakan warga masyarakatnya terutama ibu-ibu rumah tangga yang banyak menganggur dirumah, agar dapat menambah penghasilan keluarganya.

Bersama Perangkat Desa Cileng yang lain, Kepala Desa Cileng dan Ketua TP PKK Desa Cileng mengadakan pelatihan ketrampilan Pembuatan Tas Jali-jali . pada awal tahun ini. Latihan ketrampilan tersebut diutamakan untuk ibu-ibu



rumah tangga yang belum mempunyai pekerjaan tetap, dan diharapkan nantinya setelah mengikuti pelatihan ini mereka dapat membuka lahan pekerjaan baru sebagai penambah penghasilan keluarga.

Saat ini tas jali-jali yang mengusung brand “ESTRI ORI” telah berhasil menembus pasar di Pulau Dewata Bali. Inovasi model dan ukuran terus dikembangkan oleh tangan-tangan kreatif ibu-ibu dengan dukungan penuh oleh Kepala Desa dan Perangkat Desa Cileng. Bumdes Griya Mandiri juga turut berperan aktif untuk membantu memasarkan produk tas jali-jali tersebut.

Selain tas jali-jali, kerajinan kreatif lain yang sudah dikembangkan adalah Batik Tulis yang mengusung brand “Batik Karang Wungu”. Beragam motif telah dikembangkan dengan mengusung jenis-jenis tanaman yang berada di sekitar wilayah Desa Cileng. Dengan dikomandani oleh Ibu Teguh yang eksentrik, lahirlah motif-motif batik yang cukup menarik seperti tema daun sirih, pepaya, ubi jalar dan aglonema. Pemasaran sementara ini masih disekitar wilayah Kabupaten Magetan. Namun upaya untuk terus mengembangkan pemasaran telah dilakukan dengan melakukan penjualan secara online maupun memasarkan melalui platform media sosial IG.



Selain mendorong pengembangan usaha kreatif tersebut, saat ini gencar dikembangkan peternakan bebek petelur yang cukup menjanjikan. Yanto, Kepala Desa Cileng menuturkan bahwa modal usaha yang diperlukan untuk memulai usaha ini tidak terlalu besar namun pangsa pasar maupun keuntungan cukup lumayan. Berbekal pengalamannya yang telah beternak bebek beberapa lama, beliau menularkan ilmunya dan terus mengajak warga masyarakatnya untuk ikut juga beternak bebek. Mimpi besar Mbah Lurah Cileng adalah menciptakan Cileng sebagai sentra penghasil telur bebek di Kecamatan Poncol. (WS-Tim).



GALERI KEGIATAN

Proses pembuatan tas anyaman di Desa Cileng.



Vaksinasi Covid-19 di Desa Janggan.



Camat Poncol bersama petugas puskesmas dan personel koramil.





Kegiatan vaksinasi serentak Kecamatan Poncol.

Poncol – Pemerintah Kabupaten Magetan menggelar vaksinasi Covid-19 secara serentak di 22 puskesmas dan Gedung Olahraga Ki Mageti. Vaksinasi Covid-19 serentak itu menasar 20.000 warga terutama Lansia. Kecamatan Poncol juga melaksanakan vaksinasi yang bertempat di Pendopo Kecamatan Poncol pada hari Minggu tanggal 12 September 2021 pukul 08.00 WIB sd selesai. Antusias warga masyarakat dalam mengikuti kegiatan vaksinasi ini sangat tinggi. Antrian warga yang mendaftar mulai terlihat sejak pukul 06.30 WIB.

Pelaksanaan vaksinasi di Kecamatan

Poncol berjalan lancar dan tanpa hambatan yang berarti. Camat Poncol, Dian Maheru Robby W yang memimpin langsung pelaksanaan vaksinasi di Kecamatan Poncol mendapat dukungan penuh dari jajaran Forkopimca Poncol dan seluruh elemen yang ada di Kecamatan Poncol.

Kebersamaan dan kesigapan dari semua unsur yang terlibat dalam kegiatan ini memang patut diacungi jempol. Semua bergerak seirama dalam mendorong agar masyarakat mau ikut serta divaksin dengan penuh kesadaran menuju kekebalan kelompok di Kecamatan poncol.

VAKSINASI SERENTAK, “MENUJU MAGETAN HERD IMMUNITY”



Vaksinasi serentak difokuskan kepada masyarakat yang berusia lanjut usia. Di Magetan, jumlah warga lansia mencapai 20 persen dari total penduduk. Jumlah lansia yang tinggi, membuat Magetan cukup rentan terhadap penularan Covid-19. Namun vaksinasi serentak kemarin juga memberi kesempatan kepada warga lainnya. Capaian pasca pelaksanaan vaksinasi 20.000 dosis yang dilakukan kemarin akan dievaluasi. Jika berhasil mencapai target, maka akan didorong kegiatan vaksinasi serentak lagi untuk mencapai target kekebalan kelompok.

Target yang dicanangkan oleh

Gubernur

Jawa Timur adalah sampai Desember 2021 Magetan harus mencapai 70 persen dari jumlah penduduk yang mencapai 684.000. Data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan per Sabtu (11/9/2021), persentase vaksinasi Covid-19 di Magetan mencapai 28,43 persen untuk dosis pertama dan 15,76 persen untuk dosis kedua.



Kabar Informasi Kecamatan

KICAU EKSOOTIK



Minggu I - September 2021



@kecamatan_poncol



Kecamatan Poncol



Kecamatan Poncol



kecponcol401@gmail.com